

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

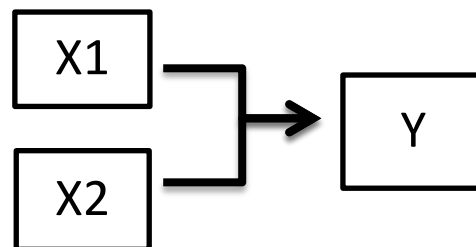
Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dalam melakukan penelitian diperlukan pemilihan metode yang tepat sehingga dapat memberikan kemudahan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Secara umum tujuan penelitian bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Sedangkan tujuan lain dari diadakannya suatu penelitian adalah untuk menggambarkan, mengungkapkan, dan menyimpulkan hasil dari pemecahan masalah menggunakan cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Untuk itu penelitian ini ditujukan untuk mengetahui tingkat perbedaan antara mahasiswa jalur masuk SNMPTN dengan SBMPTN terhadap lamanya menyelesaikan studi S1 di Departemen Pendidikan Keperawatan UPI.

Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010, hlm. 3) “metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti keadaan, kondisi, situasi, kejadian, kegiatan, dan sebagainya”. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk dapat menyelidiki keadaan dan kondisi yang disusun dalam bentuk laporan penelitian. Sesuai yang dikemukakan Arikunto (2010, hlm. 3) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang tepat dan sesuai dengan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif.

B. Desain dan Langkah Penelitian

Suatu penelitian akan berjalan baik apabila penelitian tersebut memiliki langkah-langkah dan desain penelitian. Hal ini dilakukan agar arah penelitian tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan dan tujuan serta hasil dari penelitian dapat tercapai sesuai yang penulis harapkan.

Mengenai desain penelitian menurut Arikunto (2010, hlm. 90) “desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan”. Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses yang dilakukan dalam perencanaan sebelum pelaksanaan penelitian. Penggunaan desain penelitian disesuaikan dengan aspek penelitian serta masalah yang diteliti. Desain penelitian yang dipakai adalah paradigma ganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Oleh sebab itu penulis membuat desain sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian (Sugiyono. 2012, hlm 44)

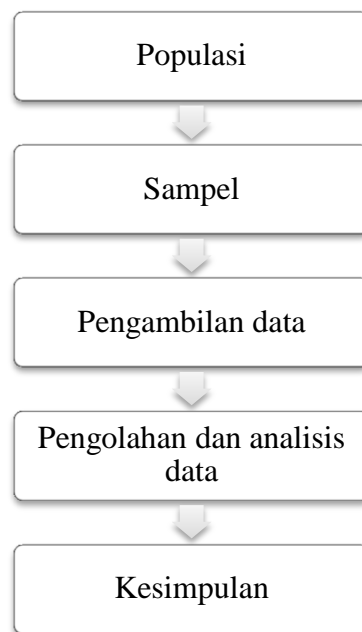
Keterangan :

X1 = Jalur masuk SNMPTN

X2 = Jalur masuk SBMPTN

Y = Lamanya menyelesaikan studi S1 (variabel terikat)

Sedangkan untuk langkah-langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, diperlukan alur yang menjadi pegangan agar peneliti tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan sehingga tujuan atau hasil yang diinginkan akan sesuai dengan harapan. Maka peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut: 1). Pemilihan populasi. 2). Sampel. 3). Pengambilan data. 4). Pengolahan dan analisis data. 5). kesimpulan. Adapun gambar dari langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Langkah-langkah penelitian

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, (2012, hlm. 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan obyek atau subyek yang meliputi serta mewakili keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh obyek/subyek yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Keperawatan UPI.

Setelah menentukan populasi, penulis memilih beberapa orang untuk menjadi sampel dalam penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi sebagaimana dikemukakan menurut Sugiyono (2012, hlm. 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Untuk memilih beberapa orang untuk dijadikan sampel tidak bisa asal pilih, namun terdapat beberapa teknik menentukan sampel yang disebut teknik *sampling*, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2012, hlm. 82) bahwa:

...teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* meliputi, *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Non-probability sampling* meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Santoda dkk. 2011, hlm 27). *Non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 85) “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan dan Pelatihan angkatan 2008 jalur masuk SNMPTN dan SBMPTN berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Tahun 2008 merupakan tahun pertama diadakannya SNMPTN.
2. UPI memiliki 3 Jalur masuk dalam penerimaan mahasiswa baru dan jalur masuk SNMPTN dan SBMPTN sudah mewakili angkatan 2008 dengan kriteria jalur penerimaan pertama merupakan jalur masuk undangan prestasi dan jalur masuk kedua merupakan hasil ujian tulis serta keterampilan.
3. Terdapat perbedaan karakteristik penilaian dalam setiap jalur masuknya.
4. Tahun ini (2015) merupakan tahun terakhir (tahun ke-7) untuk angkatan 2008, sebagaimana ketetapan Universitas tentang batas akhir keaktifan mahasiswa.

Hal di atas merupakan pertimbangan serta alasan dari pengambilan sampel yang diwakili oleh mahasiswa Departemen Pendidikan dan Pelatihan UPI angkatan 2008 sebanyak 120 orang.

D. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data dari sampel penelitian dibutuhkan alat yang disebut dengan instrumen. Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu yang berbentuk tes dan *non tes*.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui persentase ketepatan menyelesaikan studi S1 di Departemen Pendidikan Kepelatihan UPI antara mahasiswa jalur masuk SNMPTN dan SBMPTN yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Santoda dkk (2011, hlm. 34) menyatakan bahwa; “Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi; buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, dan berbagai data yang relevan dengan penelitian”. Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis isi.

E. Prodsedur Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian diperlukan pengolahan dan analisis data untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, jika menggunakan hipotesis. Setelah peneliti memperoleh data menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data dengan menggunakan rumus statistika sebagai berikut:

1. Mencari persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase yang dicari
 F = Frekuensi (hasil yang diperoleh)
 N = Jumlah sampel

2. Mencari nilai rata-rata.

Menurut Nurhasan, dkk. (2008, hlm. 23) “Nilai rata-rata adalah suatu nilai yang mencerminkan keadaan suatu kelompok secara keseluruhan”. Penghitungan nilai rata-rata yaitu menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

f_x = Skor yang diperoleh

N = Jumlah sampel

Σ = Jumlah skor